

**ANALISIS AKTIVITAS BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI MATERI KONDISI WILAYAH
DAN POSISI STRATEGIS INDONESIA SEBAGAI POROS MARITIM
DUNIA DI SMA NEGERI 1 BATANG ANAI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang



Oleh :
DEDEK TRI YOHANDA
NIM 15045064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

ABSTRAK

Dedek Tri Yohanda, 2015. Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi Materi Kondisi Wilayah dan Posisi Strategis Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia di SMA N 1 Batang Anai. Skripsi. Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aktivitas belajar siswa, kendala yang dihadapi guru maupun upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran geografi materi kondisi wilayah dan posisi strategis indonesia sebagai poros maritim dunia.

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah *Purposive Sampling*. Sampel yang terpilih dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 3 dan kelas XI IPS 4 SMAN 1 Batang Anai. Metode pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, Wawancara, Dokumentasi, Data dianalisis menggunakan Ms. Excel 2010.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran pada kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4 SMAN 1 Batang Anai materi kondisi wilayah dan posisi strategis indonesia sebagai poros maritim dunia masih dikategorikan MOTS (*Middle Order Thinking Skill*) karena persentase skor kegiatan Aktivitas Belajar Dasar (ABD) lebih tinggi dibandingkan dengan persentase skor kegiatan Aktivitas Belajar Lanjut (ABL), serta masih banyak terdapat peserta didik yang melaksanakan kegiatan Aktivitas Belajar Dasar (ABD) maupun Aktivitas Belajar Lanjut (ABL) namun tidak melaksanakan kegiatan secara keseluruhan dengan antusias dan konsisten. Kendala guru dalam mengembangkan aktivitas belajar adalah sulit memahami kemampuan dan latar belakang peserta didik yang berbeda, kurangnya keterampilan guru dalam memilih model dan metode berbasis HOTS, kurangnya faktor penunjang pembelajaran, faktor internal peserta didik. Solusi guru dalam mengembangkan aktivitas belajar siswa adalah dengan benar-benar memahami dan mengenali karakteristik peserta didik, diadakannya pelatihan terhadap guru dalam pengembangan keterampilan tingkat tinggi peserta didik (HOTS), mengetahui serta memahami karakter peserta didik, mengenali minat bakat, kemampuan intelektual, selalu mengetahui perkembangan fisik, psikis ataupun kesehatan serta kebutuhan diri pribadi peserta didik sehingga dapat mengikuti proses pembelajaran dengan efektif dan efisien dilakukan di lingkungan keluarga maupun pendidik.

Kata Kunci : Aktivitas Belajar Dasar (ABD), Aktivitas Belajar Lanjut (ABL), Pembelajaran Geografi, HOTS

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi Materi Kondisi Wilayah Dan Posisi Strategis Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia Di SMA Negeri 1 Batang Anai

Nama : Dedek Tri Yohanda

NIM / TM : 15045064/ 2015

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2019

Mengetahui :
Ketua Jurusan Geografi


Dr. Aris Yulfa., M.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

Disetujui Oleh :
Pembimbing


Dr. Nofrien., M.Pd
NIP. 19781111 200812 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI



Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal 23 Oktober 2019 Pukul 13.00 s/d 14.00 WIB

**ANALISIS AKTIVITAS BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI MATERI KONDISI WILAYAH
DAN POSISI STRATEGIS INDONESIA SEBAGAI POROS MARITIM DUNIA
DI SMA NEGERI 1 BATANG ANAI**

Nama : Dedek Tri Yohanda
TM/NIM : 2015/15045064
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2019

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Khairani, M.Pd	
Anggota Penguji	: Drs. Surtani, M.Pd	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M. Hum
NIP. 19610218/198403 2001



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dedek Tri Yohanda
NIM/BP : 15045064/ 2015
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi Materi Kondisi Wilayah Dan Posisi Strategis Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia Di SMA Negeri 1 Batang Anai” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

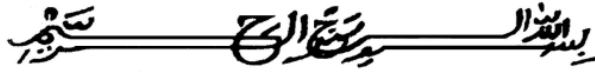
Dr. Arie Yulfa, MSc
NIP. 19800618 200604 1 003

Padang, Oktober 2019
Saya yang menyatakan



Dedek Tri Yohanda
NIM. 15045064/ 2015

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatulahi wabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis sampaikan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi Materi Kondisi Wilayah Dan Posisi Strategis Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia Di SMA N 1 Batang Anai”**. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang mengantarkan umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah seperti yang kita rasakan saat sekarang ini. Skripsi disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Program Studi Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan Skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya doa, motivasi, bimbingan, dan bantuan secara langsung maupun tidak langsung baik secara moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang bapak Prof. Dr. Ganefri M.Pd, Ph.D
2. Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

3. Ketua dan sekretaris jurusan Geografi yaitu Bapak Dr. Arie Yulfa, M.Sc dan ibu Sri Mariya, M.Pd
4. Pembimbing skripsi yaitu bapak Dr. Nofrion, M.Pd yang selalu sabar dan bersedia meluangkan waktu, pikiran, tenaga untuk memberikan dukungan serta arahan selama penyusunan skripsi.
5. Dr. Khairani, M.Pd dan Drs. Surtani, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran membangun sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Kepala sekolah, guru-guru dan karyawan/ti SMA N 1 Batang Anai yang telah memberikan kesempatan dan dukungan demi kelancaran skripsi ini.
7. Para teman seperjuangan Gulma Squad yang selalu memberikan support, doa serta bantuan demi kelancaran skripsi ini.
8. Para sahabat seperjuangan *salalok sakatiduran* (Andika Rahman, Aulia Rusda, M.ilham Fani, Diki Afriyudha, Charlos Decafrio) yang telah memberi motivasi, semangat, doa, serta bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teman seperjuangan Pendidikan Geografi 2015 yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung demi kelancaran skripsi ini.

Teristimewa untuk Orang Tua yaitu Papa Kirduklas (ALM), Mama Zulhidawati, Pak Andok Albirri tersayang yang senantiasa tidak pernah berhenti mencurahkan kasih sayang, doa, motivasi, arahan, bimbingan, semangat, serta dukungan moril maupun materil. Kepada kakak tercinta

Mora Lestina dan Angga wiranata serta para keluarga yang terus memberi support dan doa demi kelancaran skripsi ini. Semoga segala bantuan, arahan, dukungan serta perhatiannya yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin Allahumma Aamiin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, September 2019

Dedek Tri Yohanda
15045064

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Aktivitas Belajar	9
B. Pembelajaran Geografi	12
C. Pembelajaran HOTS (<i>High Order Thinking Skill</i>)	17
D. Penelitian Relevan	19
E. Kerangka Konseptual	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	23
B. Variabel dan Data Penelitian	23
C. Tempat dan Waktu Penelitian	24
D. Populasi dan Sampel	25
E. Teknik Pengumpulan, Alat, dan Analisis Data	26
F. Prosedur Penelitian	28
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	
1. Sejarah Ringkas Sekolah	30
2. Profil Sekolah	32
3. Visi dan Misi Sekolah	33
4. Rombongan Belajar	34
B. Hasil Penelitian	
1. Aktivitas Belajar Peserta Didik	35
a. Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI IPS 3 SMAN 1 Batang Anai	35
b. Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI IPS 4 SMAN 1 Batang Anai	52
2. Kendala Guru dalam Mengembangkan Aktivitas Belajar Siswa Materi Kondisi Wilayah dan Posisi Strategis Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia	69

3. Upaya Guru dalam Mengembangkan Aktivitas Belajar Siswa Materi Kondisi Wilayah dan Posisi Strategis Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia	70
C. Pembahasan	
1. Aktivitas Belajar Siswa.....	71
2. Kendala Guru dalam Mengembangkan Aktivitas Belajar Siswa Materi Kondisi Wilayah dan Posisi Strategis Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia	74
3. Upaya Guru dalam Mengembangkan Aktivitas Belajar Siswa Materi Kondisi Wilayah dan Posisi Strategis Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia	80
BAB V PENUTUP	86
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Posisi Mata Pelajaran Geografi dalam Struktur Kurikulum 2013.....	13
2. Tabel Sebaran Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Geografi SMA/MA	14
3. Tabel Dimensi Proses Berfikir	18
4. Tabel Penelitian Relevan.....	19
5. Tabel Populasi Penelitian.....	25
6. Tabel Nilai Ulangan Harian	26
7. Teknik Pengumpulan,Alat,Analisis Data.....	28
8. Tabel Bobot Penilaian dalam Aktivitas Belajar Dasar dan Aktivitas Belajar Lanjut	28
9. Tabel Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi	36
10. Tabel Bobot Penilaian dalam Aktivitas Belajar Dasar dan Aktivitas Belajar Lanjut	37
11. Tabel jumlah skor ABD dan ABL pertemuan 1 kls XI IPS 3	40
12. Tabel jumlah skor ABD dan ABL pertemuan 2 kls XI IPS 3	43
13. Tabel jumlah skor ABD dan ABL pertemuan 3 kls XI IPS 3	46
14. Tabel jumlah skor ABD dan ABL pertemuan 4 kls XI IPS 3	50
15. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi	52
16. Tabel bobot penilaian dalam Aktivitas Belajar Dasar dan Aktivitas Belajar Lanjut	53
17. Tabel jumlah skor ABD dan ABL pertemuan 1 kls XI IPS 4.....	56
18. Tabel jumlah skor ABD dan ABL pertemuan 2 kls XI IPS 4.....	60
19. Tabel jumlah skor ABD dan ABL pertemuan 3 kls XI IPS 4.....	63
20. Tabel jumlah skor ABD dan ABL pertemuan 4 kls XI IPS 4.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	22
2. Citra Lokasi SMAN 1 Batang Anai	30
3. Ruang Kepala Sekolah dan Tata Usaha	30
4. Interaksi guru dan peserta didik Kelas XI IPS 3	38
5. Diagram pie persentase ABD dan ABL kelas XI IPS 3	40
6. Diskusi kelompok kelas XI IPS 3	41
7. Diagram pie persentase ABD dan ABL kelas XI IPS 3	43
8. Kolaborasi antar siswa/kelompok kelas XI IPS 3	45
9. Diagram pie persentase ABD dan ABL kelas XI IPS 3	47
10. Diskusi kelompok kelas XI IPS 3	48
11. Diagram pie persentase ABD dan ABL Kelas XI IPS 3	50
12. Grafik perkembangan aktivitas belajar Kelas XI IPS 3	51
13. Komunikasi antar kelompok kelas XI IPS 4	54
14. Diagram pie persentase ABD dan ABL kelas XI IPS 4	57
15. Diskusi kelompok Kelas XI IPS 4	58
16. Diagram pie persentase ABD dan ABL kelas XI IPS 4	60
17. Diskusi kelompok kelas XI IPS 4	61
18. Diagram pie persentase ABD dan ABL kelas XI IPS 4	64
19. Kolaborasi antar kelompok kelas XI IPS 4	65
20. Diagram pie persentase ABD dan ABL kelas XI IPS 4	67
21. Grafik perkembangan aktivitas belajar siswa kelas XI IPS 4	68

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran	Halaman
1. Hasil Lembar Observasi peserta didik	92
2. Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa	114
3. Persentase Aktivitas Belajar Siswa	119
4. Panduan Wawancara Guru	123
5. Nilai Ulangan Harian Peserta didik.....	125
6. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial UNP	126
7. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Sumatera Barat.....	128
8. Surat Telah Melaksanakan Penelitian	129
9. Dokumentasi.....	130
10. Peta Administrasi Penelitian	134
11. Peta Lokasi Penelitian	135

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Kemudian Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2003 mengemukakan bahwa pendidikan nasional mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah didalamnya terdapat kegiatan belajar dan juga aktivitas belajar. Belajar sangat dibutuhkan adanya aktivitas, dikarenakan tanpa adanya aktivitas, maka proses belajar tidak mungkin akan berlangsung dengan baik dan efektif. Pada proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek peserta didik, baik jasmani maupun rohani, Sehingga perubahan perilakunya dapat berubah dengan cepat, tepat, mudah dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor (Hanafiah, 2010). Jadi, pada prinsipnya belajar adalah berbuat, tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas. Itulah mengapa aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar (Sardiman, 2010).

Keberhasilan pendidikan tidak hanya tergantung pada pendidik yang selalu dituntut dapat mengajar secara profesional saja, melainkan peran aktif siswa didalam

proses belajar juga sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan. Dalam menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 kuantitas bukan lagi menjadi indikator utama bagi suatu lembaga pendidikan dalam mencapai kesuksesan, melainkan kualitas lulusannya. Kesuksesan sebuah negara dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0 erat kaitannya dengan inovasi yang diciptakan oleh sumber daya yang berkualitas, sehingga lembaga pendidikan wajib menjawab tantangan tersebut untuk menghadapi kemajuan teknologi dan persaingan dunia kerja di era globalisasi.

Pembelajaran abad 21 ditandai dengan pengembangan kemampuan berpikir pada tingkat yang lebih tinggi oleh peserta didik. Pembelajaran ini dikenal dengan Pembelajaran HOTS (*High Order Thinking Skill*). Pembelajaran HOTS ditandai dengan ; 1) Analisis, Evaluasi dan penciptaan, 2) Penalaran Logis, 3) Pertimbangan dan pemikiran yang kritis, 4) Pemecahan masalah dan pemikiran kreatif (Nofrion, 2018).

Marzano dan Heflebower (2012) dalam Nofrion (2018) mengatakan bahwa ada empat gambaran kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan pendidikan pada pembelajaran abad 21 untuk bersaing dalam asosiasi global yaitu 1) subjek inti dan tema abad ke-21, 2) keterampilan belajar dan inovatif, 3) keterampilan informasi, media dan teknologi, dan 4) keterampilan hidup dan karier.

Oleh karena itu, di sekolah-sekolah dan lembaga pendidikan di Indonesia mengembangkan kompetensi pembelajaran abad 21 melalui penerapan kurikulum 2013. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi bagi peserta didik adalah dengan memfasilitasi

peserta didik untuk melakukan Aktivitas Belajar Lanjut (ABL) yang meliputi memproses / menganalisis, berkomunikasi / berdialog, berdiskusi / berkolaborasi, menyajikan / mencipta. ABL merupakan kelanjutan dari kegiatan pembelajaran dasar yang meliputi mencari (kombinasi melihat dan mendengar), mencoba / bertanya, mencari / mengumpulkan. Oleh karena itu dalam pembelajaran pendidik harus lebih focus memberikan ruang bagi siswa untuk melakukan ABL sementara masih memungkinkan waktu untuk ABD sebagai aktivitas pemanasan atau aktivitas awal (*scaffolding*). Cara yang dapat dilakukan sebagai pemicu kegiatan pembelajaran lanjutan adalah menyajikan lebih banyak pertanyaan/tugas/masalah pada tingkat kognitif yang tinggi yaitu C4, C5, C6 dalam setiap pembelajaran. Pertanyaan / tugas /masalah tingkat tinggi juga akan mendorong peserta untuk berdialog berdiskusi sehingga kolaborasi dalam pembelajaran mudah terlaksana (Nofrion 2018).

Namun, hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Batang Anai selama kegiatan PLK (Praktek Lapangan Kependidikan) menunjukkan bahwa aktivitas belajar yang selama ini berlangsung hanya sebatas menerapkan Aktivitas Belajar Dasar (ABD) yaitu mengamati (kombinasi melihat dan mendengar), menanya/mencoba, mencari/mengumpulkan dan belum melaksanakan Aktivitas Belajar Lanjut (ABL) sesuai dengan tuntutan pembelajaran HOTS yaitu mengolah/menganalisis, mengkomunikasikan/berdialog, berdiskusi/berkolaborasi, menyajikan/menciptakan. Artinya di SMA Negeri 1 Batang Anai pada saat ini masih melakukan pembelajaran yang berpusat pada guru (*Teacher Center*) sehingga belum sepenuhnya sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yang mengharuskan peserta didik

lebih aktif daripada guru (*Student Center*), masih banyak siswa yang tidak mau bertanya, menanggapi ataupun berkolaborasi terkait materi pembelajaran, serta masih banyak siswa yang belum bisa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru namun masalahnya mereka tidak ingin berinisiatif dan berusaha mencari tahu jawaban atau penyelesaian terhadap tugas yang diberikan.

Jika aktivitas ataupun kondisi tersebut masih dipertahankan maka akan sulit terciptanya siswa yang memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi atau pembelajaran HOTS (*High Order Thinking Skill*) dan tentunya akan menyulitkan tercapainya tujuan pembelajaran.

Dari kenyataan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat menjadi motivasi bagi peneliti untuk mengadakan suatu penelitian yang berjudul “**Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi Materi Kondisi Wilayah dan Posisi Strategis Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia di SMA Negeri 1 Batang Anai**”.

B. Identifikasi Masalah

Melihat kenyataan berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Aktivitas belajar siswa di SMA Negeri 1 Batang Anai hanya pada tahap Aktivitas belajar dasar (ABD) dan masih banyak kelas yang belum menerapkan sampai ke Aktivitas belajar lanjut (ABL).

2. Pembelajaran masih didominasi oleh aktivitas belajar rendah (LOTS) dan menengah (MOTS) yaitu mengamati, menanya, mencoba, dan mengumpulkan.
3. Kurang bervariasinya model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dikelas pada saat proses pembelajaran.
4. Proses pembelajaran geografi yang masih sepenuhnya terpusat pada guru sehingga tidak sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yang mengharuskan peserta didik lebih aktif dari pendidik.
5. Soal yang diberikan guru masih pada level LOTS dan MOTS, jarang ditemukan soal HOTS yang menantang dan memungkinkan peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar lanjut.
6. Aktivitas belajar dan format interaksi siswa belum ditata dengan struktur yang jelas.
7. Penyampaian materi yang belum optimal oleh peserta didik sehingga menimbulkan efek jenuh atau membosankan bagi siswa.
8. Masih banyak siswa yang belum bisa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, namun masalahnya mereka tidak ingin berinisiatif dan berusaha mencari tahu jawaban terhadap tugas yang diberikan.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini , maka penelitian ini memfokuskan kajian pada aktivitas belajar siswa yang meliputi Aktivitas Belajar Dasar (ABD) dan Aktivitas Belajar Lanjut (ABL).

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran geografi materi kondisi wilayah dan posisi strategis indonesia sebagai poros maritim dunia di SMA Negeri 1 Batang Anai?
2. Apa kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran geografi materi kondisi wilayah dan posisi strategis indonesia sebagai poros maritim dunia di SMA Negeri 1 Batang Anai?
3. Apa upaya guru dalam mengembangkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran geografi materi kondisi wilayah dan posisi strategis indonesia sebagai poros maritim dunia di SMA Negeri 1 Batang Anai?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran geografi materi kondisi wilayah dan posisi strategis indonesia sebagai poros maritim dunia di SMA Negeri 1 Batang Anai.
2. Untuk menganalisis kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran geografi materi kondisi wilayah dan posisi strategis indonesia sebagai poros maritim dunia di SMA Negeri 1 Batang Anai.

3. Untuk menganalisis upaya-upaya dalam mengembangkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran geografi materi kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia di SMA Negeri 1 Batang Anai.
4. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam memfasilitasi pembelajaran siswa dalam melaksanakan aktivitas belajar lanjut.
5. Untuk mengetahui tingkatan perkembangan aktivitas belajar siswa berdasarkan kategori LOTS (*Lower Order Thinking Skills*), MOTS (*Middle Order Thinking Skills*), HOTS (*High Order Thinking Skills*).

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk :

- a. Memberikan sumbangan pada dunia pendidikan terutama mengenai peningkatan aktivitas dan hasil belajar dalam pembelajaran Geografi.
- b. Sebagai tambahan referensi terkait aktivitas belajar siswa bagi pembaca yang membutuhkan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini memberikan masukan kepada siswa terkait dengan mental yang harus dimiliki siswa dengan membangun kreatifitas dan aktivitas belajar yang optimal, yaitu dengan ditandai pelaksanaan pembelajaran yang sampai ketahap aktivitas belajar lanjut (ABL).

c. Bagi Guru

Penelitian ini memberi sumbangan dalam rangka perbaikan dalam mengembangkan aktivitas belajar siswa serta pedoman dalam memilih model ataupun metode yang tepat dalam menciptakan Aktivitas Belajar Lanjut (*HOTS*), sehingga pembelajaran dapat optimal dan sesuai dengan tuntutan kurikulum .